

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2015:71) mengemukakan bahwa desain penelitian ialah seluruh proses kegiatan yang dibutuhkan untuk merancang penelitian. Sebuah penelitian harus mempunyai rancangan yang jelas karena ketidakjelasan desain akan membuat peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara terstruktur yang akibatnya hasil penelitian dipertanyakan kebenarannya.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, di mana hubungan antara sejumlah variabel diteliti dengan mengaplikasikan data yang diwujudkan dalam angka-angka dan analisisnya mengaplikasikan statistik. Penelitian ini menerapkan teknik kuesioner yang disebarkan kepada responden (Siregar, 2013:104). Sejumlah langkah dalam menjalankan penelitian ini di antaranya:

1. Menetapkan masalah atau topik penelitian
2. Merumuskan tujuan penelitian
3. Merumuskan hipotesis penelitian
4. Mendefinisikan dan menentukan variabel penelitian
5. Menyusun penelitian dengan mengacu pada variabel yang sudah didefinisikan

6. Menentukan metode pengumpulan data
7. Menguji hipotesis dan
8. Menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis, termasuk melakukan verifikasi teori yang melatarbelakangi penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sujarweni, 2015: 77), operasional variabel ialah penelitian yang ditujukan untuk mencerna suatu makna dari tiap-tiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis dan menetapkan instrumen, termasuk asal sumber pengukuran.

3.2.1 Variabel Indenpenden

Menurut (Sujarweni, 2015: 75) menyampaikan, variabel independen (bebas) ialah variabel yang memunculkan pengaruh atau menjadi pemicu berubahnya atau munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independennya yaitu Kualitas Produk (X_1), Promosi (X_2) dan Kepercayaan (X_3).

Untuk variabel (X_1) pada penelitian ini, peneliti membatasi indikator kualitas produk menurut (Oentoro, 2012:129) di antaranya:

1. *Perfomance*
2. *Features*
3. *Reability*
4. *Conformance*
5. *Durability*
6. *Serviceability*
7. *Aesthetics*

8. *Fit and finish*

Peneliti pun telah membatasi indikator promosi menurut (Khusna & Oktafani, 2017:30) yang akan diteliti yaitu:

1. Periklanan (*advertising*)
2. Penjualan perseorangan (*personal selling*)
3. Promosi penjualan (*sales promotion*)
4. Hubungan masyarakat (*public relationship*)

Peneliti juga membatasi indikator kepercayaan (X_3) menurut (Lestari & Iriani, 2018:6) yaitu:

1. Reputasi website
2. Keandalan dalam melakukan transaksi
3. Adanya jaminan transaksi
4. Keamanan privasi konsumen
5. Kualitas Informasi website

3.2.2 Variabel Dependen

(Sujarweni, 2015: 75) menjelaskan, variabel dependen ialah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependennya yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Variabel (Y) pada penelitian ini menurut (Oktavania, 2019:34) yang akan diteliti di antaranya:

1. Pilihan Produk
2. Pilihan Merek

3. Pilihan Penyalur
4. Waktu Pembelian
5. Jumlah Pembelian.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kualitas Produk (X_1)	Kapabilitas yang dimiliki produk dalam menjalankan fungsinya, yakni daya tahan, pengoperasian yang mudah, perbaikan, dan atribut produk lain yang mempunyai nilai.	1. <i>Perfomance</i> 2. <i>Features</i> 3. <i>Reability</i> 4. <i>Conformance</i> 5. <i>Durability</i> 6. <i>Serviceability</i> 7. <i>Aesthetics</i> 8. <i>Fit and finish</i>	Likert
2.	Promosi (X_2)	Suatu kegiatan <i>marketing</i> yang perusahaan lakukan untuk menginformasikan dan memersuasi konsumen perihal produk perusahaan.	1.Periklanan 2.Penjualan perseorangan 3.Promosi penjualan 4.Hubungan masyarakat	Likert
3.	Kepercayaan (X_3)	Proses keputusan pembelian tidak sekadar ditujukan untuk mengetahui sejumlah faktor yang bisa memengaruhi pembeli, namun didasarkan pada peranan dalam membeli dan keputusan untuk membeli.	1.Reputasi Website 2.Keanndalan dalam transaksi 3.Adanya jaminan transaksi 4.Keamanan privasi konsumen 5.Kualitas informasi website	Likert
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan yang dibuat konsumen dalam pembelian produk yang ingin dikonsumsinya.	1.Pilihan produk 2.Pilihan merek 3.Pilihan penyalur 4.Waktu pembelian 5.Jumlah pembelian	Likert

Sumber : Data Diolah.,2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang keseluruhan jumlahnya mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi pada penelitian ini didasarkan pada data yang sudah didapatkan. Maka, jumlah populasi dalam penelitian di PT Weedo Niaga Global periode Januari – Juli 2020 sebanyak 162 konsumen.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 81) memaknai sampel sebagai bagian dari jumlah dan atribut yang dimiliki populasi. Jumlah populasi PT Weedo Niaga Global yaitu 162 konsumen.

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini terlalu banyak, maka peneliti mengaplikasikan rumus *slovin* agar penelitiannya lebih mudah.

$$\mathbf{n = \frac{N}{1+ne^2}} \quad \mathbf{Rumus\ 3.\ 1\ Rumus\ Slovin}$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi

Maka, dengan menerapkan rumus *slovin*, penghitungan ukuran sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + (162)(0.05)^2} = 115,3$$

$$n = 115$$

Agar peneliti bisa dipermudah dalam menjalankan penelitiannya, maka penelitian ini menerapkan teknik *probability sampling / simple random sampling* (Sugiyono, 2016:82) di mana sampel diambil secara acak. Jumlah sampel yang diambil secara random pada penelitian ini yaitu 115 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah paling krusial / penting dalam penelitian. Jika teknik pengumpulan datanya tidak diketahui, maka data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan tidak akan bisa didapatkan.

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling taktis dalam pengungkapan dan penjarangan informasi kuantitatif dari tiap responden dengan menyesuaikan lingkup penelitian (Sujarweni, 2015: 93). Dalam mengumpulkan data, berikut cakupan sumber data yang peneliti gunakan:

1. Sumber primer, yakni sumber yang secara serta-merta menyediakan data.
2. Sumber sekunder, yakni sumber yang menyediakan data secara tidak langsung, contohnya diperantarai oleh orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu berupa kuesioner dan tinjauan pustaka. Untuk data primer, kuesioner diaplikasikan oleh peneliti dengan cara menyebarkannya kepada konsumen tetap ataupun konsumen tidak tetap yang datang ke PT Weedo Niaga Global. Kuesioner mencakup sejumlah

pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan rumusan masalah penelitian ini. Untuk data sekundernya, datanya dikumpulkan lewat internet, sejumlah buku yang dijadikan referensi, data internal perusahaan, termasuk dokumen lainnya yang menjadi penunjang penelitian.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Usman & Akbar, 2017: 103)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

(Sujarweni, 2015: 122) mengutarakan, statistik deskriptif ialah statistik yang ditujukan dalam pendistribusian ataupun pemberian ilustrasi perihal karakteristik data yang dikaji lewat data sampel, dan data yang diolah dalam analisis deskriptif dilakukan per variabel.

Analisis ini mendapat asistensi dari komputer dan paket aplikasi atau program statistik yakni SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) versi 25. Lewat program ini, sejumlah pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis agar bisa melukiskan hubungan pengaruh atau peranan antar variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Data yang terhimpun dari kuesioner harus dianalisis melalui uji reliabilitas dan uji validitas. (Wibowo, 2012:34). Adapun kualitas data dijelaskan satu persatu di bawah ini.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Sujarweni, 2015: 108), uji ini diterapkan untuk mengetahui layak atau tidaknya sejumlah item yang termuat dalam daftar pertanyaan dalam menerangkan suatu variabel. Pertanyaan tersebut lazimnya menunjang suatu kelompok variabel. Uji ini sepatutnya diterapkan pada tiap pertanyaan dalam uji validitasnya. Hasil r hitung diperbandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka dianggap valid. Uji ini mengaplikasikan teknik korelasi product moment dan rumusnya yaitu:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas Korelasi

Pearson Product Moment.

Sumber : (Wibowo, 2012:37)

Dimana :

- r_{ix} = Keofisien Korelasi
- i = Jumalh skor item
- x = Skor total item x
- n = jumlah banyaknya subjek

3.5.2.2 Uji Relibilitas

Menurut (Sujarweni, 2015: 109), uji reliabilitas ialah ukuran konsisten atau tidaknya jawaban yang disampaikan responden atas pertanyaan yang berkenaan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel dan susunannya dalam bentuk kuesioner. Pada penelitian ini, pegujiannya dilaksanakan dengan mengaplikasikan fasilitas SPSS, yakni lewat uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel. Penghitungannya dilakukan dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha}$$

Sumber : (Wibowo, 2012:52)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

(Sujarweni, 2015:121) memaparkan bahwa uji normalitas ialah pengujian yang ditujukan untuk mengukur normal atau tidaknya distribusi pada data yang nantinya diaplikasikan dalam statistik parametrik di mana jika distribusinya tidak normal, maka datanya bisa diaplikasikan dalam statistik non parametric.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi residual, (Wibowo, 2012:61) Tes uji *Kolmogorov smirnov* digunakan untuk memahami kesamaan antara distribusi serangkaian skor hasil observasi dan distribusi teoritis tertentu. Diketahui apakah perbedaan yang besar itu terjadi hanya kebetulan atau memperlihatkan perbedaan dari populasi yang sebenarnya. Jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas data juga dapat dilakukan dengan

menggunakan histogram dan P-Plot. Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan juga sebaliknya.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Kuncoro, 2018: 123), uji ini ditujukan untuk mengidentifikasi muncul atau tidaknya kesempurnaan pada hubungan linear antara sejumlah atau seluruh variabel bebas.

Gejala multikolinearitas pun bisa diidentifikasi lewat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Pengujiannya bisa dilaksanakan dengan mencermati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$, maka gejalanya tidak muncul.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

(Kuncoro, 2018 : 177) mengemukakan, uji heteroskedastisitas muncul jika kekeliruan atau residual dari model yang diobservasi tidak mempunyai varian yang stabil dari satu observasi ke observasi yang lain. Pengujiannya bisa diterapkan dengan mencermati grafik plot, uji park, glejser, dan uji white. Jika nilai signifikan tiap-tiap variabel melebihi 0,05, maka gejalanya tidak muncul.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Wibowo, 2012: 126), analisis ini bisa diterapkan untuk menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang akan menjadi persamaan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Nilai Konstan

b = Nilai Koefisien Regresi

x1 = Variabel independen pertama

x2 = Variabel independen kedua

x3 = Variabel independen ketiga

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Kuncoro, 2018:183), uji ini pada hakikatnya mengukur kemampuan model dalam mengestimasi perubahan pada variabel terikat. Rumus penghitungannya yaitu:

$$KP = (R \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot y)^2 \cdot x \cdot 100\%$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : (Siregar, 2013:303)

Dimana :

KP = R^2

r = Koefisien Korelasi

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Menurut (Wibowo, 2012: 138) uji T ialah uji yang diterapkan untuk mengetahui muncul atau tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang

tidak berkaitan. Uji T, $df = n-2$ dan diterapkan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel. Nilai t didapat dengan mengaplikasikan rumus berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji T}$$

Sumber (Sugiyono, 2016: 184)

Jika (P Value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Interpretasinya, variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel dependen. Jika (P Value) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang mengindikasikan bahwa variabel bebas secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F

Uji F pada hakikatnya mengindikasikan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara serempak memengaruhi variabel terkait (Wibowo, 2012: 145). Nilai F hitung ini pun akan diperbandingkan dengan nilai F tabel di mana dk pembilang ($k - 1$) dan penyebut (jumlah sampel- k). Kaidah yang diterapkan dalam uji ini yaitu:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
2. H_0 diterima dan H_a diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

$$F = \frac{R/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 7 Uji F}$$

Sumber (Sugiyono, 2016: 192)

3.6 Lokasi dan jadwal penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Weedo Niaga Global yang lokasinya ada di Kompleks Gudang 1 (satu) Blok A no.8-9, Kec. Batam Kota.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
	Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Bab I				■																				
Bab II					■	■																		
Bab III							■	■																
Kuesioner								■	■															
Pengolahan Data												■	■	■										
Bab IV																								
Bab V																						■	■	
Abstrak																						■	■	
Finalisasi																							■	

Sumber: Peneliti, 2020